

**PROGRAM STUDI SARJANAN KEBIDANAN FAKULTAS KESEHATAN
DAN INFORMATIKA INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI
PEKANBARU**

Prototipe, 17 Maret 2025

Nadilah putri Sani Siregar

**Pemberdayaan Ibu PKK Desa Rimbo Panjang Dalam Pengolahan Limbah
Daun Nanas Berupa Produk *Ecogreen* Menjadi Bantal Dan Boneka Hias**

iv + 55 Halaman + 1 Tabel + 10 Lampiran

ABSTRAK

Desa Rimbo Panjang merupakan salah satu daerah penghasil nanas terbesar di Provinsi Riau yang menghadapi permasalahan penumpukan limbah daun nanas yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dilakukan sebuah program pengabdian masyarakat yang bertujuan memanfaatkan limbah daun nanas menjadi produk bernilai guna. Kegiatan ini dirancang untuk mengurangi limbah serta meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas masyarakat, khususnya kelompok ibu PKK. Metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahap utama: (1) Sosialisasi melalui penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman tentang potensi pemanfaatan limbah daun nanas, (2) Pelatihan teknis pengolahan limbah menjadi serat yang kemudian dijadikan produk berupa bantal dan boneka hias, serta (3) Monitoring dan evaluasi untuk menilai sejauh mana peserta mampu menerapkan materi yang telah diberikan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengolah limbah daun nanas menjadi produk kreatif. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mendorong pemanfaatan potensi lokal secara berkelanjutan dan dapat dikembangkan lebih lanjut di masa mendatang.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Limbah daun nanas, Produk *ecogreen*
Daftar Bacaan : 10 (2017-2025)

**BACHELOR OF MIDWIFERY STUDY PROGRAM FACULTY OF HEALTH
AND INFORMATICS INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI
PEKANBARU**

Prototype, 17 March 2025

Nadilah Putri Sani Siregar

***Empowerment of PKK Women in Rimbo Panjang Village in Processing
Pineapple Leaf Waste in the Form of Ecogreen Products into Decorative
Pillows and Dolls***

v + 55 schemes+ 1 table + 10 appendixes

ABSTRACT

Rimbo Panjang Village is one of the largest pineapple producing areas in Riau Province which faces the problem of piling up pineapple leaf waste that has not been optimally utilized by the community. To answer this problem, a community service program was carried out which aims to utilize pineapple leaf waste into useful products. This activity is designed to reduce waste and increase the knowledge, skills, and creativity of the community, especially the PKK mothers' group. The implementation method consists of three main stages: (1) Socialization through counseling to increase understanding of the potential for utilizing pineapple leaf waste, (2) Technical training in processing waste into fiber which is then made into products in the form of pillows and decorative dolls, and (3) Monitoring and evaluation to assess the extent to which participants are able to apply the material that has been given. The results of the activity showed an increase in the understanding and skills of participants in processing pineapple leaf waste into creative products. This activity is expected to be the first step in encouraging the utilization of local potential in a sustainable manner and can be further developed in the future.

Keywords : Empowerment, pineapple leaf waste, ecogreen products

References : 10 (2017-2025)